

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Sarwinanti dan Istiqomah AN, menyatakan dalam (Bella Puspita Sari 2021, n.d.) Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, mulai dari pembuahan hingga kelahiran bayi. Proses ini menyebabkan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang dipengaruhi oleh faktor fisik, psikologi, lingkungan, sosial budaya, serta ekonomi. Mual dan muntah (emesis gravidarum) merupakan keluhan yang sering dialami ibu hamil terutama pada trimester pertama.

(Somoyani 2018) menyimpulkan bahwa Perubahan yang terjadi pada ibu hamil dapat menimbulkan rasa tidak nyaman selama kehamilan. Salah satu perubahan tersebut adalah mual dan muntah yang biasanya terjadi pada awal kehamilan, dan gejala tersebut dapat terjadi pada pagi, siang, sore hari, atau bahkan merasa sangat mual dan muntah setiap saat.

Sari menyatakan dalam (Sarwinanti and Istiqomah 2020) bahwa efek mual dan muntah, jika tidak ditangani dengan baik, dapat menyebabkan gejala mual dan muntah yang parah (refraktori) serta persisten yang terjadi pada trimester pertama, menyebabkan dehidrasi, gangguan elektrolit atau kekurangan gizi dan mengancam Kesehatan ibu dan janin yang dikenal dengan hyperemesis gravidarum.

(Rahayu and Sugita 2018) Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan tergantung pada beratnya gejala. Pengobatan dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun nonfarmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian antiemetik, antihistamin, antikolinergik, dan kortikosteroid, namun ibu hamil akan lebih baik jika mampu mengatasi masalah mual pada awal kehamilan dengan menggunakan terapi

pelengkap nonfarmakologis. Tindakan nonfarmakologis yang bisa dilakukan yaitu ibu dapat dianjurkan makan sering dalam porsi kecil, akupuntur, dan pemberian aromaterapi.

Rahayu, RD. & Sugita, dalam (Fauziah, Aulya, and Widawati 2022) Aromaterapi merupakan suatu metode pengobatan alternatif yang berasal dari bahan tanaman mudah menguap, dikenal pertama kali dalam bentuk minyak esensial. Aromaterapi memberikan ragam efek bagi penghirupnya, seperti ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil mengatasi mual. Salah satu dari aromaterapi yang digunakan untuk mengurangi mual muntah ialah aromaterapi lavender.

Cavanagh, Wilkinson & Buckle dalam (Rosalinna 2019) Komponen utama lavender antara lain linalool, linalylacetat, 1,8-cineole B-ocimene, terpinen-4-ol, dan kamper. Linalool merupakan komponen lavender yang memiliki efek sebagai zat sedatif atau penenang dan biasa digunakan sebagai aromaterapi yang mempengaruhi sistem neuroendokrin tubuh yang berpengaruh terhadap pelepasan hormon dan neurotransmitter. Keadaan ini akan meningkatkan rasa nyaman pada ibu hamil yang mengalami mual dan muntah.

Ada beberapa peneliti yang mengemukakan tentang keberhasilan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester 1, yaitu antara lain :

Dari hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh Paramitha dalam (Fauziah, Aulya, and Widawati 2022) mengenai pengaruh aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester I terhadap penurunan mual dan muntah di puskesmas Dangung, Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan melakukan pengukuran tiga kali yaitu sebelum perlakuan, hari keempat setelah perlakuan dan hari ketujuh perlakuan, hasil penelitian Paramitha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aromaterapi Lavender terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester dengan nilai  $p= 0,000(p<0,05)$ .

Hasil penelitian Rosalina (2018) yang membuktikan adanya pengaruh aroma terapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Kandungan yang terkandung pada aromaterapi lavender memiliki komponen utama berupa linalool dan linalyl asetat yang dapat memberikan efek nyaman, tenang dan meningkatkan relaksasi sehingga dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil dan mengurangi penggunaan obat farmakologi yang ada efek sampingnya.

Data WHO menunjukkan bahwa angka kejadian emesis gravidarum di seluruh dunia beragam, yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0.9% di Swedia, 0.5% di California, 1.9% di Turki dan di Amerika Serikat prevalensi emesis gravidarum sebanyak 0.5 – 2%. (Sriadnyani 2022)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas pringapus Kab.Semarang pada tanggal 15 mei 2023 diperoleh hasil wawancara bersama 10 ibu hamil 7 diantaranya mengalami mual muntah dan 3 tidak mengalami mual muntah. responden yang mengalami mual muntah pada kehamilan trisemester pertama rata-rata mengeluh mual muntah dipagi hari dan kadang rasa mual atau eneg juga terjadi di malam hari, mual ketika mencium aroma bumbu masakan atau bau tertentu, juga kelelahan karena pekerjaan serta jika terlambat makan. Pada Ibu yang mengalami mual muntah ada yang mengatasi dengan cara menghirup aroma minyak kayu putih yang cajuput oil (caplang) dan ada yang dengan cara cukup dibaringkan saja dan ada juga dengan cara makan buah buahan yang asam seperti rujak buah. Penanganan awal di puskesmas dengan ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum yaitu dengan memeberikan obat vitamin B6.

Berdasarkan data dari wilayah kerja puskesmas pringapus kab.semarang didapatkan ibu hamil K1 yang berkunjung pada tahun 2023 bulan mei berjumlah 69 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas pringapus kab.semarang ibu yang mengalami mual dan muntah masih banyak yang diberikan terapi farmakologi seperti obat-obatan anti muntah dan belum

pernah diberikan non farmakologi seperti terapi komplementer seperti menerapkan menggunakan aromaterapi lavender untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil dimasa kehamilan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas pringapus kab. semarang tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini ialah “adakah perbedaan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Pringapus kab. Semarang tahun 2023?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas pringapus kab.semarang tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 sebelum diberikan aromaterapi lavender di wilayah kerja puskesmas pringapus kab.Semarang tahun 2023.
- b. Mengetahui emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 sesudah diberikan aromaterapi lavender di wilayah kerja puskesmas pringapus Kab. Semarang tahun 2023.

- c. Mengetahui perbedaan pemberian aromaterapi lavender dengan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas pringapus kab.semarang tahun 2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Hasil dari peneliti ini nantinya bisa memberikan masukan dan menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang pengaruh pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas Pringapus Kab.Semarang tahun 2023.

2. Bagi Puskesmas dan Praktik Klinik Bidan (PMB)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi puskesmas dan praktik klinik bidan dalam penanggulangan pengobatan nonfarmakologi khususnya pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas Pringapus Kab.Semarang Tahun 2023.

3. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengobatan nonfarmakologi dengan pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas pringapus kab.semarang tahun 2023.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan informasi dan menambah wawasan tentang terapi nonfarmakologi dan manfaat pengobatan nonfarmakologi dengan pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.